

ABSTRACT

Melinia Cintana Dwi nur Rahmi, 180221100050, The Effect of Bank Soundness Levels Using the RGEC Method on Share Prices (Empirical Study of Private Commercial Bank Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019 - 2022 Period). Under the guidance of Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.

This research aims to find out every year whether the bank's health level is good or not, because every year it will change. This research is quantitative descriptive research using secondary data obtained from the official BEI website <https://www.idx.co.id/> and <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>. The results of this research show that the number of private commercial banks in Indonesia is 68. Private commercial banks that are not listed on the Indonesian Stock Exchange are 31. Private commercial banks that do not make a profit and those that do not have complete data are 13 and 2 respectively. So that The sample in this research was 22 banks and during 2019-2022 the total sample obtained was 88 banks. Based on the results of the partial test, Risk Profile, it is stated that the coefficient value is -61.151 and the calculated t is -0.537 with a significance of 0.593. The second Good Corporate Governance coefficient value is -766.672 and the calculated t is -0.483 with a significance of 0.631. The third is the Earning coefficient value is 850.260 and the t value is 4,813 with a significance value of 0.000 and the fourth is the Capital coefficient value of -29.507 and the t value is -1.498 with a significance value of 0.138. Stating from the results of my research, the variables Risk Profile, GCG, and Capital do not have a significant effect on stock prices, while Earnings have an effect on stock prices.

Keywords: Risk Porfile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, dan Harga saham

ABSTRAK

Melinia Cintana Dwi nur Rahmi, 180221100050, Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022). Di bawah bimbingan Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui setiap tahun apakah tingkat kesehatan bank itu baik atau tidak, dikarenakan setiap tahunnya akan berubah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI <https://www.idx.co.id/> dan <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>. Hasil penelitian ini memperoleh Jumlah Bank Umum Swasta yang ada di Indonesia berjumlah 68. Bank Umum Swasta yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 31. Bank Umum Swasta yang tidak memperoleh laba dan yang tidak memiliki data lengkap masing-masing sebanyak 13 dan 2. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 22 Bank dan selama tahun 2019-2022 total sampel yang diperoleh ada 88 bank. Berdasarkan hasil uji parsial yang bertama Risk Profile menyatakan bahwa nilai coefficient $-61,151$ dan t hitung sebesar $-0,537$ dengan signifikansi $0,593$. Yang kedua Good Corporate Governance nilai coefficient adalah $-766,672$ dan t hitung sebesar $-0,483$ dengan signifikansi $0,631$. Yang ke tiga Earning nilai coefficient adalah $850,260$ dan nilai t 4.813 dengan nilai signifikansi $0,000$ dan ke empat Capital nilai coefficient $-29,507$ dan nilai t adalah $-1,498$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,138$. Menyatakan dari hasil penelitian saya, variable Risk Profile, GCG, dan Capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan Earning berpengaruh terhadap harga saham.

kata kunci: Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, dan Harga saham